

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Berdasarkan jenisnya, peneliti ini adalah pra experiment (kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu pengaruh yang timbul sebagai akibat adanya perlakuan tertentu) dengan menggunakan one groups pretest-post test design, yaitu desain eksperimen yang menggunakan kelompok subjek serta melakukan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada subjek. Rancangan ini untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah perlakuan, lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini ;

Pre test	Perlakuan	Post test
01	x	02

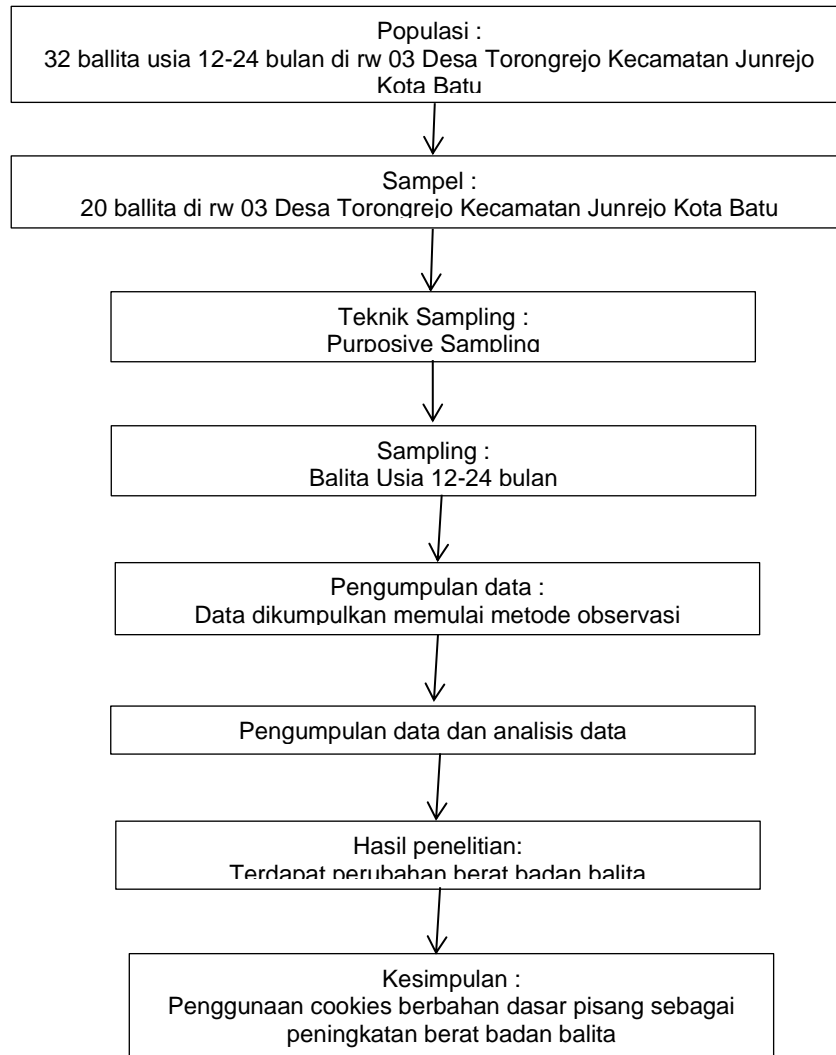
Tabel 3.1 One Groups Pretest-Post Test Design

Keterangan :

- 01 : Pengukuran pertama berupa pretest dengan kuesioner pada orang tua balita tentang berat bdan
- x : Pemberian cookies pisang
- 02 : Pengukuran kedua berupa post test dengan kuisisioner pada orang tua balita tentang berat badan

### 3.2 Kerangka Kerja

Penulisan Kerangka kerja disajikan dalam bentuk alur penelitian mulai dari desain hingga analisa datanya.



Gambar 3.1 Kerangka kerja penelitian pengaruh pemberian cookies pisang terhadap peningkatan status gizi balita usia 12-24 bulan

### 3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian balita yang berusia 12-24 bulan dengan berat badan kurang selama 14 hari di Posyandu

Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu dengan jumlah 20 balita.

### **3.3.2 Sampel**

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampel. Sampel dari penelitian ini adalah balita yang berusia 12-24 bulan dengan berat badan kurang sebanyak 32 balita, kriteria responden meliputi:

Adapun Kriteria Inklusi adalah :

- a. Anak usia 12-24 bulan, dengan pertimbangan bahwa kelompok anak tersebut tergolong Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang sama.
- b. Bersedia menjadi sampel dalam penelitian sampai selesai
- c. Berat badan usia 12-24 bulan BGM perempuan 6,3-8,1 kg, laki-laki 6,9-8,6 kg BGT perempuan 8,1-10,1 kg, laki-laki 8,6-10,8 kg (Sumber: Panduan Penggunaan KMS Balita bagi petugas kesehatan, Depkes, 2000)

Adapun Kriteria Eksklusi adalah :

- a. Anak yang mengalami sakit batuk lama, diare, mual muntan
- b. Anak berstatus gizi baik
- c. Anak berhenti/tidak mau menerima intervensi
- d. Pindah daerah/meninggal dunia
- e. Tidak mengalami penyakit infeksi

### **3.3.3 Sampling**

Penelitian ini menggunakan Purposive sampling. Merupakan proses dalam menyeleksi dari populasi untuk dapat mewakili suatu populasi. Pada penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah sebagian balita di yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling.

### 3.4 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai berbeda terhadap suatu benda, manusia dan lain-lain.

#### 3.4.1 Jenis Variabel

a. Variabel Independent (bebas)

Variabel independent adalah cookies pisang (finger food)

b. Variabel dependent (terikat)

Variabel dependentnya adalah peningkatan berat badan balita usia 12-24 bulan

### 3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional Pengaruh Pemberian Cookies Pisang Candi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Balita Usia 12-24 Bulan di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu

No	Variabel	Definisi Operasional	Pararemeter	Katerori/ Skor	Skala	Alat
1	Independen : Cookies Pisang Candi	Olahan dari Pisang Candi Pisang candi yang dilumatkan lalu dicampur dengan tepung, telur, gula, margarin, lalu di oven sehingga menjadi cookies pisang candi	200 gr selama 14 hari		rasio	SPO
2	Dependent : Berat Badan balita	Kenaikan berat badan usia 12-15 bulan 300 gram/bulan Kenaikan berat badan usia 16-20	Kg	Berat badan naik atau turun	Nominal	Lembar observasi bb

		bulan 200 gram/bulan Kenaikan berat badan usia 21-24 bulan 200 gram/bulan				
--	--	---	--	--	--	--

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada variabel cookies pisang candi adalah dengan pelaksanaan (SOP) dan kuesioner pertanyaan-pertanyaan tentang keseharian dan makanan anak.

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Peneliti meminta surat pengantar dari institusi kemudian peneliti menyerahkan surat pengantar ke kesbangpol, setelah mendapat surat balasan dari kesbangpol, peneliti menyerahkan surat ke Kecamatan junrejo setelah itu menyerahkan ke balai Desa Torongrejo. Setelah mendapatkan surat balasan dari Desa Torongrejo, peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada Desa Torongrejo dan menentukan subyek penelitian yang masuk dalam kriteria inklusi. Jika responden peneliti bersedia menjadi responden penelitian, peneliti harus meminta persetujuan dengan menggunakan informed consent pada lembar persetujuan. Setelah itu peneliti memberikan kuesioner tentang keseharian dan makanan yang dikonsumsi sehari-hari sebelum dilakukan pemberian cookies pisang. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk memberikan cookies pisang yaitu peneliti memberikan tindakan dengan mempersiapkan diri, cookies dan responden. Setelah semua sudah dipersiapkan peneliti mulai melakukan penelitian selama 14 hari.

### 3.9 Pengelolaan dan Analisi Data

Langkah-langkah mengelola data, yaitu:

#### 3.9.1 Pengelolaan data

##### a. *Editing*

Pada penelitian ini data yang terkumpul dari lembar observasi diteliti dilapangan untuk memastikan semua sesuai dengan hasil penelitian.

##### b. *Coding*

Dalam metode ini pengkodean sebagai berikut :

#### 1. Kode Orang tua

- |                |                      |
|----------------|----------------------|
| a) Orang tua 1 | diberi kode: O1      |
| b) Orang tua 2 | diberi kode: O2      |
| c) Orang tua 3 | diberi kode: O3, dst |

#### 2. Kode Responden

- |                |                         |
|----------------|-------------------------|
| a) Responden 1 | diberikan kode: R1      |
| b) Responden 2 | diberikan kode: R2      |
| c) Responden 3 | diberikan kode: R3, dst |

#### 3. Kode untuk pekerjaan orang tua

- |                     |                    |
|---------------------|--------------------|
| a) Ibu Rumah Tangga | diberikan kode: P1 |
| b) Swasta           | diberikan kode: P2 |
| c) Petani           | diberikan kode: P3 |
| d) Lain-lain        | diberikan kode: P4 |

#### 4. Kode untuk pendidikan orang tua

- |                     |                    |
|---------------------|--------------------|
| a) SD               | diberikan kode: S1 |
| b) SMP              | diberikan kode: S2 |
| c) SMA              | diberikan kode: S3 |
| d) Perguruan tinggi | diberikan kode: S4 |

## 5. Kode untuk status ekonomi

- |                               |                    |
|-------------------------------|--------------------|
| a) <1.000.000/ bulan          | diberikan kode: E1 |
| b) 1.000.000/ bulan           | diberikan kode: E2 |
| c) 1.000.000-2.000.000/ bulan | diberikan kode: E3 |
| d) >2.000.000/ bulan          | diberikan kode: E4 |

## 6. Kode untuk umur balita

- |                     |                    |
|---------------------|--------------------|
| a) Usia 12-15 bulan | diberikan kode: B1 |
| b) Usia 16-20 bulan | diberikan kode: B2 |
| c) Usia 21-24 bulan | diberikan kode: B3 |

## 7. Kode untuk umur orang tua

- |               |                    |
|---------------|--------------------|
| a) Usia 20-25 | diberikan kode: U1 |
| b) Usia 26-30 | diberikan kode: U2 |
| c) Usia 31-35 | diberikan kode: U3 |
| d) Usia 36-40 | diberikan kode: U4 |
| e) Usia 41-45 | diberikan kode: U5 |

## 8. Kode Berat badan

- |                          |                   |
|--------------------------|-------------------|
| a) Berat badan menurun   | diberikan kode: 1 |
| b) Berat badan tetap     | diberikan kode: 2 |
| c) Berat badan meningkat | diberikan kode: 3 |

c. *Entry*

Memasukkan data yang telah diberi kode pada lembar hasil pengukuran sesuai dengan coding dan tabulating untuk diproses secara komputerisasi.

d. *Cleaning*

Apabila data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu di cek kembali jika kemungkinan adanya

kesalahan-kesalahan selama mengentri data kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi

e. *Tabulating*

Data dikelompokkan menurut kategori yang telah ditentukan oleh peneliti untuk selanjutnya ditabulasi untuk keperluan statistik dengan menggunakan system komputerisasi *IBM SPSS for windows 21*.

### 3.9.2 Analisa Data

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis univariat

Untuk menggambarkan karakteristik setiap data yang berkaitan dengan variable penelitian antara lain identitas sampel (nama, umur, dan jenis kelamin) dan karakteristik responden (nama, umur, pendidikan dan pekerjaan).

Data umum dari responden yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan Analisa univariat sebagai berikut:

$$N = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

$N$  : Nilai

$X$  : Kriteria tertentu

$Y$  : Kriteria semua

Menurut Arikunto (2015) interpretasi data sebagai berikut :

100 % : seluruhnya

76-99 % : hampir seluruhnya

51-75 % : sebagian besar

50 % : setengahnya



26-49 % : hampir setengahnya

1-25% : sebagian kecil

0% : tidak satupun

Dari prosentase di atas, penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dari variabel bebas yaitu cookies pisang candi, dan variabel terikat peningkatan berat badan balita usia 12-24 bulan. Sedangkan data umum didapatkan dari responden yang terdiri dari usia, pendidikan, pekerjaan.

b. Analisis bivariat

Untuk melihat pengaruh pemberian cookies pisang candi terhadap kenaikan bb balita usia 12-24 bulan di Desa Torongrejo dilakukan uji perbedaan yang berpasangan jika datanya berdistribusi normal dilakukan Uji *Wilcoxon sign rank test* dengan hasil  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan daya tingkat kepercayaan 95% dan pengambilan kesimpulan jika nilai  $p < 0,05$ .

Kriteria Pengujian

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila probalitas  $> 0,05$
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila nilai probalitas  $< 0,05$

### 3.10 Rencana Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif lapangan, yaitu pengumpulan data dari sampel, baik distribusi karakter, hubungan antara variabel, atau variabel lain terkait masalah kesehatan yang dapat dihitung berupa angka-angka mengenai pengaruh pemberian makanan tambahan cookies pisang candi terhadap peningkatan bbi pada balita usia 12-24 bulan.

### **3.11 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **a. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 12 April 2021 sampai dengan 26 April 2021

#### **b. Tempat Penelitian**

Penelitian Ini di laksanakan di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.

### **3.12 Etika Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyerahkan surat izin yang telah didapat dari kesbangpol dan Kecamatan Junrejo kepada Desa Torongrejo. Setelah mendapat ijin, peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan etika penelitian yang meliputi:

#### **a. Informed Consent (Lembar Persetujuan)**

Informed consent (lembar persetujuan) diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

#### **b. Anonimity (tanpa nama)**

Responden tidak perlu mencantumkan nama lengkapnya pada lembar pengumpulan data. Responden cukup mengisi inisial nama saja untuk menjamin kerahasiaan identitas.

#### **c. Confidentiality (kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden nantinya akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Data hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti nantinya hanya ditampilkan pada forum Akademis.